

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Natta. (2017). *Meode Pendidikan Islam* . Bandung : Remja Rosdakarya.
- Ahmad, Syafe'i. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al-Thahhan, M. (2019). *Muhammad sang guru: Bacaan Wajib tentang Kepribadian dan Metode sebagai Pendidik*. Jakarta: Ranking.
- Amelia, Ocdy. (2022). Peranan Ikatan Remaja Masjid Gemar Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pahlawan Kabupaten Batubara. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Asroruddin, Muhammad. (2018). Pembinaan Moral Spiritual Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Jamaah. *Jurnal Al-Amin: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* .
- Burhan. (2001). *metode penelitian kualitatif*. Jakarta.
- Daradjat, Zakiyah. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag. (2005). *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-quran.
- Ghani, Muhammad. (2018). Tahap Personaliti Beragama Pengguna Tandas Masjid.
- Hadziq, Muhammad. Ishom. (2016). *pendidikan akhlak untuk pengajar dan pelajar*. Jombang: Tim Pustaka Tebuieng.
- Hardianto, Vendi. (2019). Peran Majelis Taklim Wal Maulid Ar-Ridwan batu dalam Membina Akhlak Remaja . *pendidikan islam* .
- Hasan, (2020). Akhlak Mazmumah dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Kepribadian Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hawa, Adzka. Aidil. (2023). Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *pendidikan dan studi islam*.
- Hayuningtyas. (2018). Hadrah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hidayah, Nurul. (2019). Peran Seni Religius dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam pada Remaja. *Tarbawi; Jurnal Pendidikan Islam*.

- Hidayat, Ahmad. (2017). Kendala Eksternal dalam Pelaksanaan Kegiatan Hadrah Ddi Masyarakat. *Jurnal: Sosial dan Budaya*, 63.
- Hidayat, Enang. (2019). *pendidikan agama islam integrasi nilai-nilai aqidah, syariah, dan akhlak*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Husain, (2023). *E-book Membina Karakter Religius Peserta Didik*. Deepublish Digital.
- Irianto, Ahmad. (2022). *Pusat Penelitian Data Dan Informasi Badan Narkotika Nasional 2022*. Jl. MT. Haryono No 11 Cawang, Jakarta Timur: Indonesia Drugs Report 2022.
- Khasanah. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* .
- Lalo, Kalfaris. (2018). Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi. *Ilmu Kepolisian Vol. 12 No. 2*, 124.
- Lestari. (2021). Peran Akhlak Remaja dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Sosial Keagamaan*.
- Lestari. Tika. (2020). Merawat Harmoni Agama melalui Kolaborasi Musik Hadroh . *studi agama-agama dan lintas budaya*.
- Lexy, Moleong. J. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Asa Yogyakarta: Pro-Books.
- Ma'arif. (2021). *Dakwah Kultural Melalui Kesenian Tradisional Islam*. Semarang: CV. Pena Persada.
- Manan, Syaepul. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 15 No. 1*.
- Mighwar, Ali. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhasim, A. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Genta Press.
- musthofa, Ahmad. (2021). *Seni tradisional Islam: Antara Nilai Estetik dan Dakwah Kultural*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mustofa. (2019). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nazir, Muhammad. (2010). *Metode Penelitian*. Bogor, Jawa Barat: Ghalia Indonesia.
- Pabunda, Muhammad. (2006). *Mtodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren, pasal 2. (2014).

Rohayani, Rike. (2022). Peran Remaja Masjid Dalam Menjalin UKhwah Islamiyah melalui Seni Hadroh di Masjid Al-Hidayah di Desa Kali bening Kecamatan Pekalongan . *jurnal Tarbiyah dan Keguruan*.

Rosalia. (2005). *Aktivitas Jasmani Dan Rohani*. Bandung.

Saebani. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Salamah, Nur. (2021). Pemanfaatan Seni Hadroh Sebagai Media Komunikasi Dakwah Islam (Studi Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Kota Palembang. *Jurnal Komunikasi Islam*.

Saputri, Amelia. (2023). Efektivitas Kegiatan Seni Hadroh Sebagai Media Dakwah Pembinaan Akhlak Remaja Desa Tarentang Bangka Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.

Saputri, Hamidah. (2023). Hiburan Islami dan Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Al-Makrifat: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*.

Sekaran, Uma. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

suparni. (2019). Peran Dakwah Jamaah Hadrah Hubbun Nabi Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Tanjung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *jurnal pemikiran dan pendidikan islam*.

Suparno. (2019). Peran Dakwah Jamaah Hadrah Hubbun Nabi Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Tanjung Driyorejo Gresik. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*.

Sutrisno, Eddy. (2017). *Pengantar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Suyadi. (2016). *Metode Pendidikan Islam* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syamsir, Taufik. (2014). *organisasi & manajemen (perilaku,struktur, budaya & perubahan organisasi)*. Bandung : Alfabeta .

Sya'roni. (2017). Perananan Orang Tua dan Sekolah dalam Pengembangan Karakter Anak didik. *Jurnal Inteletualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*.

- Wibisono, Darul. (2020). Peran Musik Islami dalam Meningkatkan Spiritual Remaja. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Yusuf, Amuri.(2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- Yusuf, Syamsu. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yususf, Bakhrudin. (2023). peran remaja masjid dalam pembinaan akhlak remaja. *pendidikan agama islam*.
- Zahidi, Afif. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri Bantul. *Al-Bidayah*, Volume 9, Nomor 1.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Prenada Media.
- Zuhdi, Muhammad. (2020). *Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Pola interaksi antara Pembina dan peserta
2. Nilai-nilai yang ditanamkan selama proses latihan. (misalnya: disiplin, kerja sama dan sopan santun)
3. Respon remaja terhadap arahan Pembina hadrah
4. Kegiatan tambahan yang mendukung pembinaan akhlak (seperti tadarus, rutinan tahlil, majelis maulid diba', dan kajian-kajian kitab kuning

B. Pedoman Dokumentasi

1. Foto-foto kegiatan seni hadrah
2. Jadwal kegiatan
3. Poster, pamflet, atau publikasi lain terkait kegiatan seni hadrah

C. Pedoman Wawancara (Informan: Pembina Hadrah, Anggota Hadrah (Remaja), Kepala Desa, dan Orang Tua

1. Bagaimana pembinaan akhlak religius remaja di desa carangwulung wonosalam jombang?

a) Pedoman Wawancara untuk Pembina Hadrah

- 1) Bagaimana kegiatan seni hadrah dirancang untuk mendukung pembinaan akhlak religius remaja?
- 2) Nilai-nilai religius apa saja yang coba ditanamkan melalui kegiatan seni hadrah ini?
- 3) Bagaimana mekanisme latihan hadrah dapat membentuk karakter religius, seperti kedisiplinan, ketekunan, dan tanggung jawab?
- 4) Apakah ada pendekatan spiritual seperti pembacaan sholawat atau tausiah yang dilakukan dalam kegiatan hadrah?

b) Anggota hadrah (remaja)

- 1) Apa yang kamu rasakan selama mengikuti kegiatan hadrah ini?
- 2) Menurut kamu apakah kegiatan ini membantu kamu menjadi lebih religius? Bias dijelaskan bagaimana?
- 3) Nilai-nilai apa yang kamu pelajari dari kegiatan seni hadrah dan pembinanya?
- 4) Apakah kegiatan ini membuat kamu lebih dekat dengan ajaran islam, seperti rajin ibadah atau sholawat?

c) Kepala Desa

- 1) Bagaimna pandangan bapak tentang peran kegiatan hadrah dalam membina akhlak religius remaja desa Carangwulung?
- 2) Menurut bapak, sejauh mana kegiatan ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan religiusitas generasi muda?
- 3) Apakah kegiatan seni hadrah ini sejalan dengan program desa dalam pembinaan pemuda?

d) Orang Tua

- 1) Apakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap keikutsertaan anak dalam kegiatan seni hadrah?
- 2) Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan dalam perilaku anak setelah mengikuti hadrah (misalnya lebih rajin ibadah, lebih sopan, atau lebih bertanggung jawab)?
- 3) Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan seni hadrah ini berdampak pada pembentukan akhlak religius anak?

2. Faktor Pendukung Pembinaan Akhlak Religius Remaja di Desa Carangwulung, Wonosalam, Jombang?

a) Instrumen Wawancara untuk Pembina Hadrah

- 1) Apa saja yang mempermudah proses pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan seni hadrah?
- 2) Bagaimana peran lingkungan dan masyarakat dalam mendukung kegiatan ini?

- 3) Apakah ada dukungan dari lembaga desa, sekolah, atau tokoh agama dalam menyukseskan kegiatan seni hadrah ini?
- 4) Menurut anda, bagaimana semangat atau antusias remaja terhadap kegiatan ini?

b) Instrumen Wawancara untuk Anggota Hadrah (Remaja)

- 1) Apa yang membuat kamu semangat terus mengikuti kegiatan seni hadrah?
- 2) Apakah teman sebaya dan keluarga mendukung kamu ikut kegiatan ini?
- 3) Bagaimana sikap Pembina dalam membimbing kamu selama mengikuti kegiatan seni hadrah ini?
- 4) Menurut kamu, apa saja hal yang membuat kegiatan seni hadrah ini bias berjalan baik sampai sekarang?

c) Instrumen Wawancara untuk Kepala Desa

- 1) Dukungan apa yang telah atau sedang diberikan oleh pihak desa terhadap kegiatan seni hadrah ini?
- 2) Apa saja potensi yang mendukung terselenggaranya kegiatan seni hadrah ini di Desa Carangwulung?
- 3) Bagaimana kerja sama antara perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat dalam menjaga keberlangsungan kegiatan seni hadrah ini?

d) Instrumen Wawancara untuk Orang Tua Remaja

- 1) Apa bentuk dukungan yang Bapak/Ibu berikan agar anak bias terus aktif dalam kegiatan seni hadrah?
- 2) Bagaimana lingkungan keluarga dan tetangga mempengaruhi semangat anak mengikuti kegiatan seni hadrah ini?
- 3) Menurut Bapak/Ibu, apa yang membuat kegiatan seni hadrah ini bisa berjalan dengan baik di Desa Carangwulung ini.

Lampiran II

GAMBARAN UMUM KEADAAN LOKASI DESA CARANGWULUNG KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN JOMBANG

A. Sejarah Singkat

Desa Carangwulung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Secara etimologis, nama “Carangwulung” berasal dari bahasa Jawa, yakni kata carang yang berarti dahan atau ranting, dan wulung yang berarti hitam. Konon, dahulu wilayah ini dipenuhi oleh pepohonan besar yang memiliki cabang-cabang gelap dan rimbun, sehingga masyarakat menyebut daerah ini dengan nama tersebut. Seiring waktu, Carangwulung berkembang menjadi pemukiman penduduk dan menjadi salah satu desa yang aktif dalam berbagai aspek pembangunan, baik fisik maupun sosial-keagamaan.

Secara geografis, Desa Carangwulung berada di kawasan perbukitan yang termasuk dalam gugusan Pegunungan Anjasmoro. Letak ini menjadikan desa memiliki iklim sejuk dan udara bersih. Desa ini berbatasan langsung dengan Desa Panglungan di sebelah timur, Desa Sambirejo di sebelah barat, serta hutan lindung di sisi utara dan selatan. Topografi yang bergelombang mendukung perkembangan sektor pertanian dan pariwisata, terutama yang berbasis alam dan edukatif.

Kondisi Sosial dan Keagamaan yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam dan menjalankan kehidupan keagamaan secara aktif. Tradisi keagamaan seperti pengajian rutin, tahlilan, peringatan hari besar Islam, serta seni hadrah masih dilestarikan dan menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya sebagai bentuk ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai media pembinaan akhlak dan penguatan nilai-nilai sosial antarwarga.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Carangwulung didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan. Komoditas utama yang dibudidayakan antara lain kopi, durian, cengkeh, dan sayuran dataran tinggi. Desa ini juga dikenal sebagai salah satu penghasil durian terbaik di wilayah Jombang. Selain itu, sebagian masyarakat juga menggantungkan hidupnya dari peternakan dan usaha kecil menengah berbasis rumah tangga.

Di bidang pendidikan, Desa Carangwulung memiliki beberapa lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar dan madrasah diniyah. Selain itu, terdapat pula lembaga non-formal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan kelompok kajian remaja. Lembaga-lembaga tersebut turut membantu proses pembinaan karakter dan penguatan akhlak generasi muda di desa.

Dari segi infrastruktur, akses jalan menuju dan di dalam Desa Carangwulung sudah cukup baik, meskipun pada beberapa bagian masih perlu perbaikan terutama di musim hujan. Desa ini juga telah dilengkapi dengan fasilitas umum seperti balai desa, masjid, musholla, posyandu, serta akses air bersih dan listrik yang memadai.

Desa Carangwulung memiliki potensi wisata alam yang cukup menjanjikan. Lanskap alam yang indah, udara sejuk, dan suasana pedesaan yang tenang menjadikannya cocok sebagai destinasi wisata berbasis alam dan edukasi. Beberapa warga bahkan mulai mengembangkan agrowisata, terutama di kebun durian dan perkebunan kopi, sebagai upaya menambah pendapatan sekaligus mengenalkan potensi lokal.

Masyarakat Desa Carangwulung masih menjaga berbagai bentuk budaya dan kearifan lokal, seperti gotong royong, rembug desa, serta tradisi kenduri. Nilai-nilai ini tetap dijaga sebagai bagian dari identitas sosial yang memperkuat rasa persaudaraan dan solidaritas antarwarga.

Pemerintahan desa dijalankan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai musyawarah dan pengambilan keputusan. Dukungan dari tokoh agama, tokoh masyarakat, serta lembaga desa menjadikan

proses pembangunan berjalan secara kolektif. Pemerintah desa juga aktif menjalin kerja sama dengan instansi di tingkat kecamatan dan kabupaten dalam mendukung program-program pemberdayaan masyarakat.

Lampiran II



Wawancara Dengan Pembina Hadrah Ahbaabun Nabi



Wawancara Dengan Orang Tua Anggota Hadrah Ahbaabun Nabi



Wawancara Dengan Anggota Hadrah Ahbaabun Nabi 1



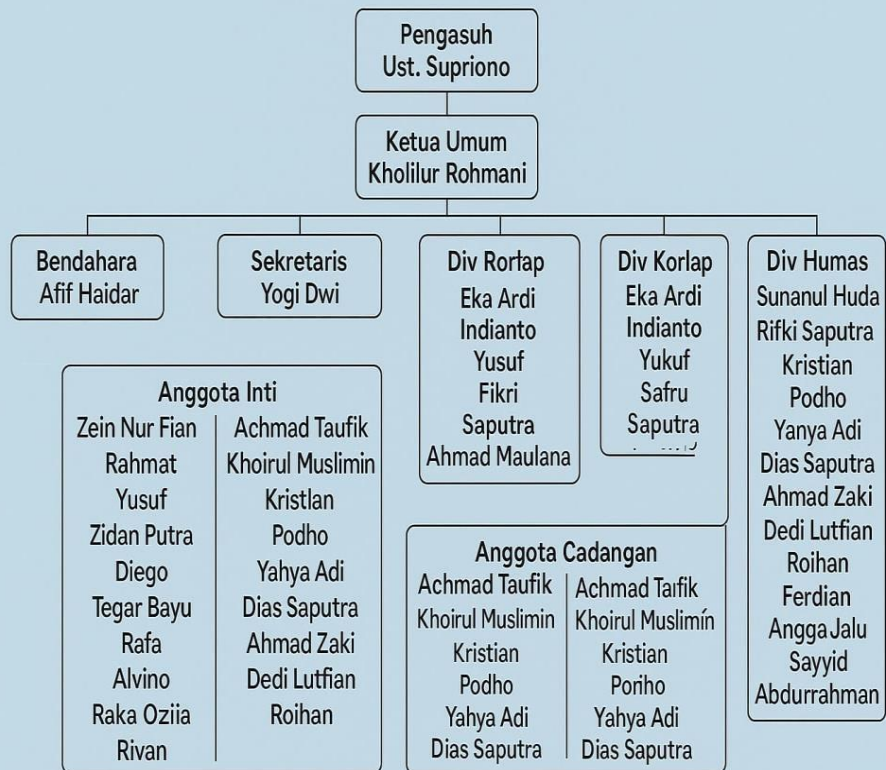
Wawancara Dengan Anggota Hadrah Ahbaabun Nabi 2

JADWAL KEGIATAN GRUP HADRAH AHBAABUN NABI

NO	HARI	KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
1.	Senin	Latihan Rutin & Kajian Rutin oleh ust Supriono	19:30-selesai	Masjid Baiturrahman
2.	Selasa	Latihan Rutin & Kajian Rutin oleh kang Haidar Afif	19:30-selesai	TPQ Ar-Rahman
3.	Rabu	Latihan Rutin & Kajian Rutin oleh kang Kholilurrahman	19:30-selesai	Masjid Baiturrahman
4.	kamis	Latihan Rutin & Kajian Rutin oleh Ust Salim	19:30-selesai	TPQ Ar-Rahman
5.	Jum'at	Yasin dan Tahlil	19:30-selesai	Rumah-rumah Anggota & Warga
6.	Sabtu	Latihan Rutin & Kajian Rutin oleh Ust Supriono	19:30-selesai	Masjid Baiturrahman
7.	Minggu	Maulid Diba	19:30-selesai	TPQ Ar-Rahman

SISTEM KEPENGURUSAN GRUP HADRAH AHBAABUN NABI

STRUKTUR HADROH AHBAABUNNABI JOMBANG



Pamflet Kegiatan Seni Hadrah Ahbaabun Nabi



HADIRILAH & SYIARKANLAH

Pengajian umum
dan MAJLIS SHOLAWAT

..... Dalam Rangka Memperingati

Haul Mbah Khasan Ma'Lum Ngebruk
Bersama

KH. Nur Muhammad Habibillah. M.Pd
KH. Syamsul Abadi Al Hafidz
Majlis Ta'lim dan Sholawat Ahbaabun Nabi



 Sabtu
26 Juli 2025  **19.00**  s/d
Setelah

DI HALAMAN LANGGAR KADANG MARGO
KIAI KHASAN MA'LUM NGEBRUK SUMBERJO WONOSALAM

Activate Windows
Go to Settings to activate

